ANALISIS PENERAPAN TAX PLANNING PADA PT PERTAMINA (PERSERO) RU III PLAJU PALEMBANG



Skripsi Oleh:

NAMA : YUDI HERIANSYAH

NIM : 01071003091

MATA KULIAH : PERPAJAKAN

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

2011

S57.4607 Two Two 3011

ANALISIS PENERAPAN TAX PLANNING PADA PT PERTAMINA

(PERSERO) RU III PLAJU PALEMBANG



Skripsi Oleh:

NAMA

: YUDI HERIANSYAH

NIM

: 01071003091

MATA KULIAH

: PERPAJAKAN

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

2011

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA

: YUDI HERIANSYAH

NIM

: 01071093091

JURUSAN

: AKUNTANSI

MATA KULIAH

: PERPAJAKAN

JUDUL SKRIPSI

: ANALISIS PENERAPAN TAX PLANNING

PADA PT PERTAMINA (PERSERO) RU III

PLAJU PALEMBANG

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 11 - 05 - 2011

Kenia:

Yulia Saftiana, SE, M.Si., Ak

NIP. 196707011992032003

Tanggal: 10-05-2011 Anggota:

Dewi Rina Komarawati, SE, MM, Ak

NIP. 196209131994032001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA

: YUDI HERIANSYAH

NIM

: 01071003091

JURUSAN

: AKUNTANSI

MATA KULIAH JUDUL SKRIPSI : PERPAJAKAN : ANALISIS PENERAPAN TAX PLAN

PERTAMINA (PERSERO) R

PLANNING PADA

(PERSERO) RU III PLAJU

PALEMBANG

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 09 Mei 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif Inderalaya, 09 Mei 2011

Ketua,

Anggota,

Anggott

Yulia Saftiana, SE, M.Si.,Ak

NIP. 156707011992032003

Dewi King Komprawati, SE, MM, Ak

NIP. 196209131994032001

Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak

NIP. 197303171997031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak

NIP. 195808281988101001

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu maka Allah SWT akan memudahkan padanya jalan menuju ke surga" (H.R. Muslim)

"Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali ia yang selalu mengoreksi diri dan membenarkan kebenaran orang lain atas kekeliruan diri sendiri."

"Kegagalan dan keberhasilan bukanlah takdir namun sebuah pilihan"

"Kehidupan akan terasa nikmat manakala kita selalu berfikir cerdas"

"Ubahlah cara berfikir anda maka anda akan berubah"

Dengan rasa syukur yang mendalam skripsi ini kupersembahkan kepada:

Bapak dan Ibu yang tercinta

Kakakku yang telah memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini

Saudara-saudaraku seiman dan setakwa yang telah memberi doa agar mendapat ilmu yang bermanfaat

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penulisan skripsi ini mengambil judul "Analisis Penerapan Tax Planning pada PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang" yang merupakan salah satu syarat yang harus penulis penuhi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Didalam penyajiannya, skripsi ini terbagi kedalam 5 (lima) bab yaitu bab pertama pendahuluan, bab kedua landasan teori, bab ketiga gambaran umum perusahaan dalam penelitian ini adalah PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang, bab keempat analisis dan pembahasan serta bab terakhir kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan baik dalam penyusunan maupun penyajiannya. Selanjutnya penulis memohon maaf sebesar- besarnya apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja serta merasa dibebankan atau diberatkan selama proses penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Disamping itu pula, penulis mengharapkan adanya kritik serta saran yang bersifat membangun guna perbaikan selanjutnya.

Penulis Yudi Heriansyah

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjangkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan *Tax Planning* pada PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang" sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan moril maupun materiil dalam proses penulisan skripsi ini, antara lain :

- 1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
- 2. Prof. H. Syamsurijal, AK, Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 3. Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 4. Sulaiman Surya Manggala, SE, MBA, Ak, Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
- 5. Yulia Saftiana, SE, M.Si, Ak., Ketua Pembimbing Skripsi.
- 6. Dewi Rina Komarawati, SE, MM, Ak., Anggota Pembimbing Skripsi.
- 7. Emylia Yuniarti, SE, M.Si, Ak., Dosen Pengasuh Akademik.
- 8. Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak, Dosen Penguji Komprehensif.
- Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 10. Pimpinan dan staf karyawan PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang.
- 11. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 12. Kedua orang tuku yang tercinta, kakakku, dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
- Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis, Yudi Heriansyah

DAFTAR ISI

UNIVERSITAS SHILL AVA

NO DAFTAR:

110641

2011 TANGGAL :

| HALAN | IAN JUDUL | | T |
|------------------|---------------------------------------|--------|-----|
| HALAN | IAN PERSETUJUAN SKRIPSI | | ii |
| HALAN | AAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI | | iii |
| HALAN | MAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | | iv |
| KATA I | PENGANTAR | | v |
| UCAPA | N TERIMA KASIH | | vi |
| DAFTA | R ISI | | vii |
| DAFTA | R TABEL | | X |
| DAFTAR GAMBAR xi | | xiii | |
| ABSTR | AKSI | | xiv |
| ABSTR | ACT | | xv |
| HALAN | IAN BEBAS PLAGIAT | | xvi |
| | | | |
| BAB I | PENDAHULUAN | | |
| 1.1 | Latar Belakang | | 1 |
| 1.2 | Perumusan Masalah | | 6 |
| 1.3 | Tujuan Penelitian | ••••• | 7 |
| 1.4 | Manfaat Penelitian | ••••• | 7 |
| 1.5 | Metodologi Penelitian | ••••• | 8 |
| 1.5.1 | Ruang Lingkup Pembahasan | | 8 |
| 1.5.2 | Jenis Data | | 8 |
| 1.5.3 | Metode Pengumpulan Data | | 8 |
| 1.5.4 | Metode Analisis Data | | 9 |
| 1.6 | Sistematika Pembahasan | •••••• | 9 |
| | | | |
| BAB II | LANDASAN TEORI | | |
| 2.1 | Landasan Teori | ••••• | 12 |
| 2.1.1 | Pajak | •••••• | 12 |
| 2.1.1.1 | Pengertian Pajak | ••••• | 12 |
| 2.1.1.2 | Fungsi Pajak | | 13 |
| 2.1.2 | Pengaruh Pajak terhadap Perusahaan | | 14 |
| 2.1.3 | Manajemen Pajak | | 15 |

| 2.1.4 | Perencanaan Pajak (Tax Planning) | 16 |
|---|---|--|
| 2.1.4.1 | Pengertian Tax Planning | 17 |
| 2.1.4.2 | Penghindaran Sanksi Pajak | 19 |
| 2.1.4.3 | Pelaksanaan Kewajiban Pajak | 20 |
| 2.1.4.4 | Motivasi Dilakukannya Perencanaan Pajak | |
| 2.1.4.5 | Tahapan dalam Perencanaan Pajak | 21 |
| 2.1.4.6 | Perencanaan Pajak untuk Mengefisiensikan Beban Pajak | 24 |
| 2.1.5 | Strategi yang Dapat Digunakan untuk Mengefisiensikan Beban | |
| | PPh Badan | 26 |
| 2.1.6 | Laporan Keuangan Komersial Vs Laporan Keuangan Fiskal | 32 |
| 2.1.6.1 | Penghasilan dan Biaya menurut Peraturan Perpajakan Indonesia | 33 |
| 2.2 | Penelitian Terdahulu | 36 |
| 2.3 | Kerangka Konseptual | 39 |
| | | |
| BAB III | GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN PT PERTAMINA (PERSERO |) |
| | RU III PLAJU PALEMBANG | |
| 3.1 | Sejarah Singkat dan Perkembangan PT Pertamina (Persero) | |
| | RU III Plaju Palembang | 41 |
| 3.1.1 | Sejarah Singkat PT Pertamina (Persero) | 41 |
| 3.1.2 | Sejarah Perkembangan PT Pertamina (Persero) | 42 |
| 3.1.3 | Sejarah Perkembangan PT Pertamina (Persero) RU III | 47 |
| 3.2 | Sejarah Ferkembangan FT Fertamina (Fersero) KO III | |
| | Visi, Misi dan Tata Nilai PT Pertamina (Persero) RU III Plaju | |
| | | |
| 3.2.1 | Visi, Misi dan Tata Nilai PT Pertamina (Persero) RU III Plaju | 48 |
| 3.2.1 3.2.2 | Visi, Misi dan Tata Nilai PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang | 48 48 |
| | Visi, Misi dan Tata Nilai PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang Visi | 48 48 48 |
| 3.2.2 | Visi, Misi dan Tata Nilai PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang Visi Misi | 48 48 48 49 |
| 3.2.2 3.2.3 | Visi, Misi dan Tata Nilai PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang Visi Misi Tata Nilai | 48 48 48 49 50 |
| 3.2.2 3.2.3 3.3 | Visi, Misi dan Tata Nilai PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang Visi Misi Tata Nilai Wilayah Operasi | 48 48 48 49 50 51 |
| 3.2.2 3.2.3 3.3 3.4 | Visi, Misi dan Tata Nilai PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang Visi Misi Tata Nilai Wilayah Operasi Unit Proses | 48 48 49 50 51 51 |
| 3.2.2 3.2.3 3.3 3.4 3.4.1 | Visi, Misi dan Tata Nilai PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang Visi Misi Tata Nilai Wilayah Operasi Unit Proses Kilang BBM | 48 48 49 50 51 51 53 |
| 3.2.2 3.2.3 3.3 3.4 3.4.1 3.4.2 | Visi, Misi dan Tata Nilai PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang | 48 48 49 50 51 51 53 |
| 3.2.2 3.2.3 3.3 3.4 3.4.1 3.4.2 3.4.3 | Visi, Misi dan Tata Nilai PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang | 48 48 49 50 51 51 53 53 |

| 3.6.2 | Laboratorium | 56 |
|----------|---|----|
| 3.6.3 | Tangki Timbun | 56 |
| 3.6.4 | Dermaga | 57 |
| 3.6.5 | Sistem Informasi dan Komunikasi | 58 |
| 3.6.6 | Dok dan Perkapalan | 58 |
| 3.6.7 | Fire dan Safety | |
| 3.7 | Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas dalam | |
| | PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang | 59 |
| 3.8 | Data Penelitian | 63 |
| | | |
| BAB IV | ANALISIS DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 | Kebijakan Perusahaan dalam Penerapan Tax Planning | 77 |
| 4.2 | Analisis Hasil Penelitian | 79 |
| | | |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 | Kesimpulan | 35 |
| 5.2 | Saran1 | 38 |
| | | |
| Daftar P | ustaka1 | 40 |
| Lampira | n | |

DAFTAR TABEL

| | m: | 26 |
|------------|---|----|
| Tabel 2.1 | Tinjauan Penelitian Terdahulu | |
| Tabel 3.1 | Kapasitas Produksi Primary Process Unit | |
| Tabel 3.2 | Kapasitas Produksi Second Process Unit | 53 |
| Tabel 3.3 | Daftar Jumlah Tangki Timbun | 57 |
| Tabel 3.4 | Daftar Kapasitas Dermaga di RU III Plaju | 57 |
| Tabel 3.5 | Neraca PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang | |
| | Tahun 2006 | 64 |
| Tabel 3.6 | Laporan Laba Rugi PT Pertamina (Persero) RU III Plaju | |
| | Palembang Tahun 2006 | 66 |
| Tabel 3.7 | Neraca PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang | |
| | Tahun 2007 | 68 |
| Tabel 3.8 | Laporan Laba Rugi PT Pertamina (Persero) RU III Plaju | |
| | Palembang Tahun 2007 | 70 |
| Tabel 3.9 | Neraca PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang | |
| | Tahun 2008 | 72 |
| Tabel 3.10 | Laporan Laba Rugi PT Pertamina (Persero) RU III Plaju | |
| | Palembang Tahun 2008 | 74 |
| Tabel 3.11 | Penghasilan yang diperoleh Karyawan | 76 |
| Tabel 3.12 | Biaya-biaya yang Dikeluarkan untuk Kesejahteraan Karyawan | 76 |
| Tabel 3.13 | Biaya-biaya yang Dikeluarkan untuk Pendanaan Aktiva Tetap | 76 |
| Tabel 4.1 | Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan Tahun 2006 | 81 |
| Tabel 4.2 | Alternatif Kebijakan Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan | |
| | Tahun 2006 | 84 |
| Tabel 4.3 | Ikhtisar dari Take Home Pay, Biaya Fiskal dan Biaya Komersial | |
| | Tahun 2006 | 85 |
| Tabel 4.4 | Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan Tahun 2007 | 87 |
| Tabel 4.5 | Alternatif Kebijakan Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan | |
| | Tahun 2007 | 90 |
| Tabel 4.6 | Ikhtisar dari Take Home Pay, Biaya Fiskal dan Biaya Komersial | |
| | Tahun 2007 | 91 |
| Tabel 4.7 | Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan Tahun 2008 | 93 |

| Tabel 4.8 | Alternatif Kebijakan Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan | |
|------------|---|-----|
| | Tahun 2008 | 96 |
| Tabel 4.9 | Ikhtisar dari Take Home Pay, Biaya Fiskal dan Biaya Komersial | |
| | Tahun 2008 | 97 |
| Tabel 4.10 | Fasilitas Dokter dan Obat Tahun 2006 | 99 |
| Tabel 4.11 | Tunjangan Kesehatan Tahun 20061 | 00 |
| Tabel 4.12 | Fasilitas Dokter dan Obat Tahun 2007 1 | 01 |
| Tabel 4.13 | Tunjangan Kesehatan Tahun 20071 | 02 |
| Tabel 4.14 | Fasilitas Dokter dan Obat Tahun 20081 | 03 |
| Tabel 4.15 | Tunjangan Kesehatan Tahun 20081 | 04 |
| Tabel 4.16 | Tidak Membayar Biaya Premi Asuransi (Jamsostek) | |
| | Tahun 20061 | 06 |
| Tabel 4.17 | Membayar Biaya Premi Asuransi (Jamsostek) Tahun 2006 1 | 07 |
| Tabel 4.18 | Tidak Membayar Biaya Premi Asuransi (Jamsostek) | |
| | Tahun 2007 1 | 08 |
| Tabel 4.19 | Membayar Biaya Premi Asuransi (Jamsostek) Tahun 2007 1 | 09 |
| Tabel 4.20 | Tidak Membayar Biaya Premi Asuransi (Jamsostek) | |
| | Tahun 20081 | 10 |
| Tabel 4.21 | Membayar Biaya Premi Asuransi (Jamsostek) Tahun 2008 1 | 111 |
| Tabel 4.22 | Tidak Membayar Biaya Iuran Pensiun / JHT Tahun 2006 | 113 |
| Tabel 4.23 | Membayar Biaya Iuran Pensiun / JHT Tahun 2006 | 114 |
| Tabel 4.24 | Tidak Membayar Biaya Iuran Pensiun / JHT Tahun 2007 | 115 |
| Tabel 4.25 | Membayar Biaya Iuran Pensiun / JHT Tahun 2007 | 116 |
| Tabel 4.26 | Tidak Membayar Biaya Iuran Pensiun / JHT Tahun 2008 | 117 |
| Tabel 4.27 | Membayar Biaya Iuran Pensiun / JHT Tahun 2008 | 118 |
| Tabel 4.28 | Fasilitas Kendaraan Dinas Tahun 2006 | 119 |
| Tabel 4.29 | Tunjangan Transportasi Tahun 2006 | 121 |
| Tabel 4.30 | Fasilitas Kendaraan Dinas Tahun 2007 | 122 |
| Tabel 4.31 | Tunjangan Transportasi Tahun 2007 | 123 |
| Tabel 4.32 | Fasilitas Kendaraan Dinas Tahun 2008 | 124 |
| Tabel 4.33 | Tunjangan Transportasi Tahun 2008 | 125 |
| Tabel 4.34 | Tunjangan Bentuk Natura Tahun 2006 | 126 |
| Tabel 4.35 | Tunjangan Bentuk Uang Tahun 2006 | 127 |
| Tabel 4.36 | Tuniangan Bentuk Natura Tahun 2007 | 128 |

| Tabel 4.37 | Tunjangan Bentuk Uang Tahun 2007 | 129 |
|------------|------------------------------------|-----|
| Tabel 4.38 | Tunjangan Bentuk Natura Tahun 2008 | 130 |
| Tabel 4.39 | Tunjangan Bentuk Uang Tahun 2008 | 131 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar 2.1 | Kerangka Konseptual | 40 |
|------------|---|----|
| Gambar 3.1 | Struktur Organisasi PT Pertamina (Persero) RU III Plaju | |
| | Palembang | 61 |

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan di PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang. Dengan judul Analisis Penerapan Tax Planning pada PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan tax planning dapat meminimalkan pajak penghasilan terhutang pada PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder. Data yang diperoleh bersumber dari bagian keuangan dan bagian lainnya.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang telah berupaya menerapkan perencanaan pajak dengan baik yaitu dengan pengelolaan transaksi yang berhubungan dengan pemberian kesejahteraan karyawan dan melakukan perjanjian sewa guna usaha untuk pendanaan aktiva tetap yang dapat mengurangi penghasilan bruto perusahaan untuk meminimalkan pajak penghasilan terutang tanpa melanggar undang-undang yang berlaku. Namun masih terdapat kekurangan diantaranya PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang harus menanggung selisih antara biaya komersial dengan biaya fiskal yang sangat besar dibandingkan dengan menggunakan metode lain, biaya – biaya yang berkaitan dengan pemberian fasilitas pengobatan / kesehatan karyawan, transportasi dan makanan dan natura lainnya tidak dapat mengurangi biaya tersebut ke dalam pendapatan perusahaan.

Dari hasil temuan yang ada, penulis memberikan beberapa saran diantaranya PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang sebaiknya memberikan lebih banyak natura ke karyawannya apabila mengalami kerugian, dalam hal PPh Pasal 21 sebaiknya perusahaan memberikan tunjangan pajak kepada karyawan dengan metode gross up, dalam hal pengobatan / kesehatan karyawan sebaiknya perusahaan mengganti fasilitas penyediaan dokter dan pemberian obat-obatan menjadi tunjangan kesehatan, dalam hal penyediaan transportasi bagi karyawan sebaiknya perusahaan memberikan tunjangan transportasi, dalam hal pemberian makanan dan natura sebaiknya perusahaan memberikan tunjangan beras sehingga diharapkan dapat memberikan hasil dan manfaat yang lebih baik kepada pihak PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang.

Kata Kunci: Fiskal, Komersial, Pajak Penghasilan, Tax Planning

PEGOUSTI

ABSTRACT

This research is conducted in PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang. With the title Analysis of Tax Planning Implementation in PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang in the objective of this research is to find out that the application of tax planning can minimize income payable tax in PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang. The data that is used in this research is a secondary data. This data is obtained from finance division and other division.

From the research, it can conclude that PT. Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang have try to apply the tax planning very well, that is with organizing the trading that connected with the employee walfare and conduct of the lease agreement for the financing of fixed assets which could reduce the company's gross income to minimize income payable tax without violating applicable law. However there is still a flaw, such as PT. Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang must take care the huge deviation between the commercial cost and the fiscal cost than using the other method, the cost that related with medication facility / the healthness of the toiler, transportation and the food and any other natura cannot reduce that cost.

From the findings, author give several suggestions including PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang should provide more in kind to employees if a loss, in terms of Article 21 should the company provide benefits to employees with tax gross-up method, in which case medical / health of employees should the company change the provision of medical facilities and the provision of medicines to health benefits, in terms of providing transportation for employees of the company should provide transportation allowances, in terms of provision of food and the company should provide benefits in kind of rice are expected to provide a better result and benefit to PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang.

Keywords: Fiscal, Commercial, Income Tax, Tax Planning

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama

: Yudi Heriansyah

Nim

: 0171003091

Jurusan

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

" ANALISIS PENERAPAN TAX PLANNING PADA PT PERTAMINA (PERSERO) RU III PLAJU PALEMBANG."

Pembimbing

Ketua

: Yulia Saftiana, SE, M.Si., Ak

Anggota

: Dewi Rina Komarawati, SE, MM, Ak

Tanggal diuji : 09 Mei 2011

adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skipsi ini tidak ada karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Indralaya, 12 Mei 2011

Yang memberi pernyataan,

Yudi Heriansyah

NIM 01071003091

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penerimaan pajak dari tahun ke tahun terus meningkat dan memberi andil besar dalam penerimaan negara. Penerimaan dari sektor pajak selalu dikatakan merupakan primadona dalam membiayai pembangunan nasional. Sedangkan penerimaan dari migas, yang dahulu selalu menjadi andalan penerimaan negara, sekarang sudah tidak bisa diharapkan sebagai sumber penerimaan negara yang terus menerus karena sifatnya yang tidak dapat diperbaharui (non renewable resources). Penerimaan migas pada suatu saat akan habis sedangkan dari pajak selalu dapat diperbaharui sesuai dengan perkembangan ekonomi masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu pajak harus dikelola dengan baik dan benar. Salah satu sumber utama yang kontribusinya sangat besar dalam penerimaan pajak adalah dari Pajak Penghasilan (PPh). (http://skripsi.blog.dada.net)

Bagi negara, pajak adalah salah satu sumber penerimaan yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang mengurangi laba bersih. Keputusan bisnis sebagian besar dipengaruhi oleh pajak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Keputusan bisnis yang baik jika berhubungan dengan pajak bisa menjadi keputusan bisnis yang kurang baik, begitu juga sebaliknya. (Erly Suandy, 2008: 1) (Buku *Perencanaan Pajak*)

Dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan kepentingan antara Wajib Pajak dengan pemerintah. Wajib pajak berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis Wajib Pajak. Di lain pihak pemerintah memerlukan dana untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, yang sebagian besar berasal dari penerimaan pajak. Adanya perbedaan kepentingan ini menyebabkan Wajib Pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal maupun ilegal. Hal ini dimungkinkan jika ada peluang yang dapat dimanfaatkan, baik karena kelemahan peraturan pajak maupun sumber daya manusia (fiskus). (Erly Suandy, 2008: 1) (Buku *Perencanaan Pajak*)

Dalam praktik bisnis, umumnya perusahaan mengidentikkan pembayaran pajak sebagai beban sehingga akan berusaha untuk meminimalkan beban tersebut guna mengoptimalkan laba. Bagi perusahaan, pajak yang dikenakan terhadap penghasilan yang diterima atau diperoleh dapat dianggap sebagai biaya/beban (expense) dalam menjalankan usaha atau melakukan kegiatan maupun distribusi laba kepada pemerintah (Smith dan Skousen, 1987). Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan daya saing maka perusahaan wajib menekan biaya seoptimal mungkin. Demikian pula dengan kewajiban membayar pajak, karena biaya pajak akan menurunkan laba setelah pajak (after tax profit), tingkat pengembalian (rate of return), dan arus kas (cash flow). (Erly Suandy, 2008: 1) (Buku Perencanaan Pajak)

Dalam ketentuan perpajakan, masih terdapat celah (loopholes) yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan agar jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan optimal dan minimum (secara keseluruhan). Arti dari optimal di sini yaitu perusahaan tidak membayar sesuatu (pajak) yang semestinya tidak harus dibayar, membayar pajak dengan jumlah yang 'paling sedikit' namun tetap dilakukan dengan cara legal yang tidak menyalahi ketentuan yang berlaku. (http://www.gudangberkas.com)

Minimalisasi beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan sampai dengan yang melanggar peraturan perpajakan. Upaya minimalisasi pajak secara eufimisme sering disebut dengan perencanaan pajak (tax planning) atau tax sheltering. Umumnya perencanaan pajak merujuk pada proses merekayasa usaha dan transaksi Wajib Pajak supaya utang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Usaha penghindaran pajak (tax avoidance) pada dasarnya adalah dengan menekan dan mengendalikan jumlah pajak serendah mungkin sehingga mencapai angka yang minimum, sepanjang tidak menyalahi peraturan yang berlaku. Oleh karena itu dalam perencanaan pajak ditetapkan beberapa hal yang dapat menghemat pajak. Prinsip yang digunakan adalah memanfaatkan secara optimal adanya celah-celah dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Jadi perencanaan pajak bukan berarti penggelapan pajak (tax evasion) yang jelas-jelas merupakan pelanggaran hukum. Namun perencanaan pajak juga dapat berkonotasi positif sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar, dan tepat waktu sehingga dapat menghindari pemborosan sumber daya. (Gloritho, 2009: 2) (Artikel Pengaruh Penerapan Perencanaan Pajak Biaya Pegawai pada PT XYZ untuk Meminimalkan Beban Pajak dan Hubungannya dengan Kinerja Perusahaan)

Perencanaan pajak (tax planning) akan bekerja sejalan dengan peraturan perpajakan yang bisa meringankan beban pajak (tax burden). Sebagai contoh sederhana adalah pengeluaran dalam bentuk kenikmatan atau natura (fringe benefit) bagi karyawan suatu perusahaan tidak dianggap sebagai penghasilan bagi karyawan yang menerimanya, dengan demikian juga tidak dapat

dibebankan sebagai biaya untuk mengurangkan besarnya Penghasilan Kena Pajak bagi perusahaan yang membayarnya. Hal ini sebetulnya merupakan sarana mekanisme yuridis untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai oleh pembuat kebijakan, karena sebetulnya perusahaan akan dapat membebankan biaya tersebut ke dalam Penghasilan Kena Pajaknya, apabila atas natura tersebut diberikan dalam bentuk tunjangan, dengan demikian hal ini dapat dijadikan pilihan yang tepat jika kondisi Wajib Pajak berada pada situasi menjelang batas tarif maksimum. Sehingga pilihan kebijakan ini bisa membuat posisi Wajib Pajak pada lapisan sebelum tarif maksimum (shift to lower bracket). Perencanaan pajak (tax planning) menekankan pada pengendalian setiap transaksi yang memiliki konsekuensi pajak. Kondisi tersebut bertujuan untuk mengendalikan jumlah pajak sehingga mencapai angka minimum, yang dapat berupa penghematan pajak (tax saving), penghindaran pajak (tax avoidance) ataupun penyelundupan pajak (tax evasion). Tax avoidance menunjuk kepada rekayasa tax affairs yang masih tetap dalam bingkai ketentuan perpajakan (lawful), sedangkan tax evasion berada di luar bingkai peraturan perpajakan (unlawful). (Chairunnisa Damayanti, 2009: 16) (Skripsi Analisis Penerapan Tax Planning atas Biaya Kesejahteraan Karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan)

Perencanaan pajak (tax planning) sama sekali tidak bertujuan untuk melakukan kewajiban perpajakan dengan tidak benar, tetapi berusaha untuk memanfaatkan peluang berkaitan peraturan perpajakan yang menguntungkan perusahaan dan tidak merugikan pemerintah dan dengan cara yang legal. Tindakan perusahaan dalam memanfaatkan ketentuan perpajakan dapat dimulai sejak pemilihan bentuk usaha, pemilihan kegiatan usaha, pemilihan tempat

usaha, pemilihan produk usaha, hingga pemanfaatan berbagai fasilitas perpajakan yang tersedia, seperti fasilitas yang berkaitan dengan tempat usaha di daerah terpencil, kawasan berikat, tempat tertentu, kegiatan tertentu, fasilitas yang diberikan pada kegiatan ekspor, dan lain sebagainya. Perencanaan pajak (tax planning) perlu dilakukan oleh perusahaan sehubungan dengan berbagai pengakuan metode akuntansi, seperti pengakuan biaya maupun penghasilan, cara pembayaran pajak, penempatan modal, pengakuan rugi, pemilihan cara pengakuan selisih kurs, permintaan restitusi hingga permintaan imbalan bunga. (Djoko Muljono, 2009: 2) (Buku Tax Planning Menyiasati Pajak dengan Bijak)

Tujuan sebuah perusahaan didirikan adalah untuk tujuan ekonomi. Salah satu tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan secara ekonomi adalah pencapaian laba setelah pajak (after tax profit) yang tinggi. Laba bersih yang tinggi tentu diawali dengan pencapaian target penjualan yang tinggi, kemudian diikuti dengan pengeluaran biaya-biaya yang efisien, dan pembayaran pajak yang optimal, sehingga akan dicapai laba bersih setelah pajak yang maksimal. Ketika penjualan mencapai target, namun biaya yang dikeluarkan jauh lebih tinggi, maka secara ekonomi hal tersebut hanya akan menjadi sebuah pencapaian yang sia-sia. Demikian pula ketika laba bersih (secara komersial) sudah mencapai angka yang optimal, karena didukung dengan pencapaian target penjualan yang maksimal dan pengeluaran yang minimal, bisa jadi akan sia-sia ketika ternyata laba habis tergerus beban pajak yang tidak seharusnya. Misalnya karena banyaknya biaya yang merupakan kriteria non deductable expenses. (Chairunnisa Damayanti, 2009: 17) (Skripsi Analisis Penerapan Tax Planning atas Biaya Kesejahteraan Karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan)

PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang usaha di sektor hulu bidang minyak dan gas bumi, meliputi eksplorasi dan eksploitasi. PT Pertamina (Persero) RU III telah menunjukkan pertumbuhan kinerja yang konsisten. Sebagai sebuah perusahaan berorientasi keuntungan (*profit motive*), PT Pertamina (Persero) RU III bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya yang sekecil-kecilnya. Salah satunya dengan melakukan perencanaan pajak guna mengefisiensikan pembayaran pajak terhutang.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tax planning dapat menekan beban perusahaan secara legal. Tax planning juga mendukung kinerja perusahaan secara umum di mana sasarannya sejalan dengan tujuan perusahaan yang menitikberatkan pada peningkatan laba. Oleh karena itu penulis tertarik membahas pada suatu skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan Tax Planning pada PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang".

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, secara sederhana dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu apakah penerapan *tax planning* dapat meminimalkan pajak penghasilan terhutang bagi wajib pajak badan pada PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan tax planning pada PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang ditetapkan, manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai penerapan tax planning pada PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang.
- 2. Bagi Pihak yang diteliti (PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang), sebagai masukan untuk semakin bijak dalam menerapkan tax planning sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, dan dapat menghindari sanksisanksi perpajakan, melalui pemahaman undang-undang perpajakan dan peraturan perpajakan lainnya yang up to date.
- Bagi Masyarakat Wajib Pajak, pembahasan tax planning ini diharapkan dapat memberikan acuan pelaksanaan yang baik dan benar, seiring dengan legalitas Undang-Undang Perpajakan.
- 4. Bagi Fiskus, pembahasan tax planning ini diharapkan dapat memberikan kemudahan, dalam melakukan pemeriksaan tax planning yang dibuat oleh Wajib Pajak, karena telah disusun sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan.
- 5. Bagi Pihak lain, sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui dan menambah wawasan tentang tax planning.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penelitian skripsi ini, ruang lingkup dibatasi pada pembahasan masalah mengenai penerapan tax planning yang dapat meminimalkan pajak penghasilan terhutang bagi wajib pajak badan pada PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang yang berlokasi di Jalan Beringin No 1 Komperta Plaju Palembang.

1.5.2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari perusahaan sebagai objek penelitian yang sudah diolah dan terdokumentasi di perusahaan (PT PERTAMINA (Persero) RU III Plaju Palembang) yang berupa gambaran umum perusahaan dan data laporan keuangan tahun 2006, 2007, dan 2008.

1.5.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Lapangan (Field Research), dimana penulis datang langsung ke PT PERTAMINA (Persero) RU III Plaju Palembang untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam metode ini, penulis melakukan:

- Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak yang berkaitan dengan penelitian di perusahaan.
- Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dari sumber-sumber, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan tax planning sebagai

cara untuk meminimalkan pajak penghasilan terhutang bagi wajib pajak badan pada PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang.

1.5.4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Zaenal (2008: 58), "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan dimana penulis datang ke sumber data dan menganalisis data itu apa adanya." Dalam penulisan skripsi ini, data yang digunakan berupa laporan keuangan tahun 2006, 2007, dan 2008, Peraturan Perpajakan dan kebijakan-kebijakan yang diambil perusahaan dalam meminimalkan pajak penghasilan terhutang wajib pajak badan kemudian data tersebut akan dianalisis dan dibandingkan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran jelas mengenai penulisan skripsi ini maka penulis akan menguraikan secara singkat sistematika pembahasan pada masingmasing bab. Sistematika ini terdiri dari lima bab yaitu:

BABI : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan apa yang melandasi penulis untuk melakukan penelitian ini, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian meliputi ruang lingkup pembahasan, jenis data, metode pengumpulan dan metode analisis data yang dilakukan hingga sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang merupakan dasar bagi penyusunan skripsi ini. Penulis hanya menuliskan teori-teori yang mempunyai relevansi yang mendukung proses penulisan. Dalam bab ini diuraikan landasan teori mengenai pengertian pajak, fungsi pajak, pengaruh pajak terhadap perusahaan, manajemen pajak, perencanaan pajak (tax planning), strategi yang dapat digunakan untuk mengefisienkan beban PPh badan, laporan keuangan komersial vs laporan keuangan fiskal. Selain itu, di dalam bab ini juga diuraikan mengenai tinjauan penelitian terdahulu, membahas perbedaan yang terdapat diantara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis, dan kerangka konseptual.

BAB III : GAMBARAN UMUM PT PERTAMINA (PERSERO) RU III PLAJU PALEMBANG

Dalam bab ini akan dijelaskan gambaran umum mengenai objek penelitian, mulai dari sejarah singkat PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang, visi, misi dan tata nilai, wilayah operasi, unit proses, produk dan distribusi, struktur organisasi, serta data penelitian yang diperoleh dari PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Palembang.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kebijakan perusahaan dalam penerapan tax planning dan analisis penerapan tax planning dan hasil penelitian yang didasarkan pada data yang diambil.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari uraian analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya. Di samping itu juga ditambahkan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, P.J.A. 2000. Pajak dan Pembangunan. Universitas Indonesia.
- Arifin, Zaenal. 2008. Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah. Edisi keempat. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Damayanti, Chairunnisa. 2009. Analisis Penerapan Tax Planning atas Biaya Kesejahteraan Karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2010. Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Gloritho. 2009. Pengaruh Penerapan Perencanaan Pajak Biaya Pegawai pada PT XYZ untuk Meminimalkan Beban Pajak dan Hubungannya dengan Kinerja Perusahaan. Universitas Gunadarma.
- Gunadi, 2002. Ketentuan Dasar Pajak Penghasilan. Salemba Empat Jakarta.
- Hariyono, Widji. 1998. Tax Planning yang baik Merupakan Salah Satu Faktor Penunjang untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan PT 'XYZ"Tbk. Tesis. Program Pasca Sarjana Bidang Ilmu Sosial Universitas Indonesia. Jakarta.
- Harnanto. 2003. Akuntansi Perpajakan. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Waib Pajak Terhadap Penentuan Cara Perhitungan PPH Terhutang Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Jakarta Utara. Diambil pada tanggal 29 November 2010 dari http://skripsi.blog.dada.net.
- Penghindaran Pajak Vs Penggelapan Pajak. Diambil pada tanggal 3 Desember 2010 dari http://www.gudangberkas.com
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet A dan B Terpadu. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.

- Judisseno, Rimsky K. 2002. *Pajak dan Strategi Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Lumbantoruan, Sophar. 1996. Akuntansi Pajak. Edisi Revisi. Grasindo. Jakarta.
- Muljono, Djoko. 2009. Tax Planning Menyiasati Pajak dengan Bijak. Penerbit CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Partomuan Pasaribu, Jabar. 2004. Implementasi Tax Planning untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan pada PT Pelabuhan Indonesia I. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Prabowo, Yusdianto. 2004. Akuntansi Perpajakan Terapan. Grasindo, Jakarta.
- Ramayanti BR Jawak, Eni. 2009. Penerapan Tax Planning atas PPh Badan pada PT Agricon Putra Citra Optima Cabang Medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Resmi, Siti. 2005. Perpajakan Teori dan Kasus. Salemba Empat. Jakarta.
- Rusjdi, Muhammad. 2006. PPh Pajak Penghasilan. PT Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Setiawan, Agus. 2002. Cara Mudah Menghitung PPh Badan dengan Undang-Undang Pajak Terbaru. Andi. Yogyakarta.
- Soemitro, Rachmat. 2003. Dasar-dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan. PT Salemba Empat. Jakarta.
- Suandy, Erly. 2008. Perencanaan Pajak. Salemba Empat. Jakarta.
- Waluyo, Wirawan B.Ilyas. 2002. Perpajakan Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.
- Zain, Mohammad. 2003. Manajemen Perpajakan. Salemba Empat. Jakarta.
- . 2007. Manajemen Perpajakan. Salemba Empat. Jakarta